

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Makna dan relevansi ritual *ma'gandang* dalam pembangunan *banua tomatua* di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Beang, dapat ditarik kesimpulan bahwa ritual *ma'gandang* adalah ritual tradisional yang menandai pembangunan *banua tomatua*, rumah adat yang memiliki nilai spiritual, sosial, dan budaya tinggi. Ritual ini melibatkan bunyi gendang yang hanya dimiliki oleh keturunan bangsawan dan dilakukan oleh tua-tua adat. Gendang kemudian dibunyikan sebagai tanda dimulainya pembangunan, dengan berbagai jenis pukulan yang melambangkan kerja sama dan keharmonisan komunitas. *Ma'gandang* memiliki makna spiritual untuk mencari berkah dan perlindungan, sosial untuk memperkuat kebersamaan dan solidaritas, serta budaya untuk melestarikan tradisi nenek moyang. Dalam konteks Kristen, *ma'gandang* dianggap sebagai bentuk pujian dan penyerahan diri kepada Tuhan sebelum memulai pembangunan *banua tomatua*. Seperti yang dijelaskan dalam Alkitab, alat musik seperti gendang digunakan dalam perayaan dan ritual keagamaan, yang menunjukkan kesinambungan nilai-nilai spiritual antara tradisi adat dan tradisi keagamaan Kristen.

Adapun Relevansi bagi Gereja Toraja Mamasa Jemaat Beang adalah *ma'gandang* dilihat sebagai sarana untuk mengungkapkan syukur dan

penyerahan diri kepada Tuhan, serta meminta perlindungan dan kesejahteraan selama proses pembangunan. Ritual ini memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong di antara anggota masyarakat, serta mempertahankan identitas sosial dan budaya. *Ma'gandang* berfungsi untuk melestarikan nilai-nilai adat dan budaya leluhur, serta menjadikan *banua tomatua* sebagai pusat kehidupan spiritual dan budaya. Maka dari itu ritual *ma'gandang* harus terus dilestarikan karena merupakan bagian penting dari identitas budaya masyarakat Beang. *Ma'gandang* tetap relevan dalam konteks Kristen sebagai bentuk pujian dan penyerahan diri kepada Tuhan. Dengan demikian, *ma'gandang* bukan hanya ritual budaya tetapi juga memiliki dimensi spiritual dan sosial yang mendalam, yang relevan bagi jemaat Gereja Toraja Mamasa Jemaat Beang.

#### **A. Saran**

##### **1. Lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja**

Diharapkan lembaga ini memberi perhatian kepada bidang budaya guna memperlengkapi mahasiswa dengan baik dalam memahami dan menyelami budaya yang terdapat dalam masyarakat.

##### **2. Jemaat**

Jemaat dan masyarakat Beang, sebaiknya menyadari dan memahami bahwa ritual *ma'gandang* pada pembangunan *banua tomatua* tidak hanya dilakukan begitu saja. Tetapi ritual ini memiliki makna sebagai tanda strata sosial yang harus di jaga dan terus dilestarikan yang relevan dengan iman Kristen.

### 3. Persekutuan Pemuda Gereja Toraja Mamasa

Kepada PPGTM Jemaat Beang, diharapkan tidak hanya ikut serta dalam kegiatan ritual *ma'gandang* namun terlebih memahami makna yang terkandung dari ritual tersebut, agar sebagai generasi muda mampu dan bisa melestarikan kebudayaan yang ada.